

KECAMATAN **WAY SULAN** DALAM ANGKA

*Way Sulan Subdistrict
In Figures 2023*

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
BPS-STATISTICS OF SOUTH LAMPUNG REGENCY**

KECAMATAN
WAY SULAN
DALAM ANGKA

*Way Sulan Subdistrict
In Figures 2023*

2023



KECAMATAN WAY SULAN DALAM ANGKA
Way Sulan Subdistrict in Figures
2023

ISSN : -

No. Publikasi/*Publication Number* : 18030.2310

Katalog/*Catalog* : 1102001.1803092

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv + 63 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript* :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency

Penyunting/*Editor* :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency

Desain Kover/*Cover Design* :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

BPS Kabupaten Lampung Selatan

BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Lampung Selatan/*BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Lampung Selatan Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Arif Rahman Maulana, S.Si.,M.M.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Arif Rahman Maulana, S.Si.,M.M.

Penyunting/Editors

Supardi, S.ST. • Nyoman Hariyana Binaloka, S.ST. •
Ade Irma Rilyani, A.Md.Kom. • Wasilah Nur Astuti, S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Supardi, S.ST. • Nyoman Hariyana Binaloka, S.ST. •
Ade Irma Rilyani, A.Md.Kom. • Wasilah Nur Astuti, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Wasilah Nur Astuti, S.Tr.Stat.

Desain Cover/Cover Designers

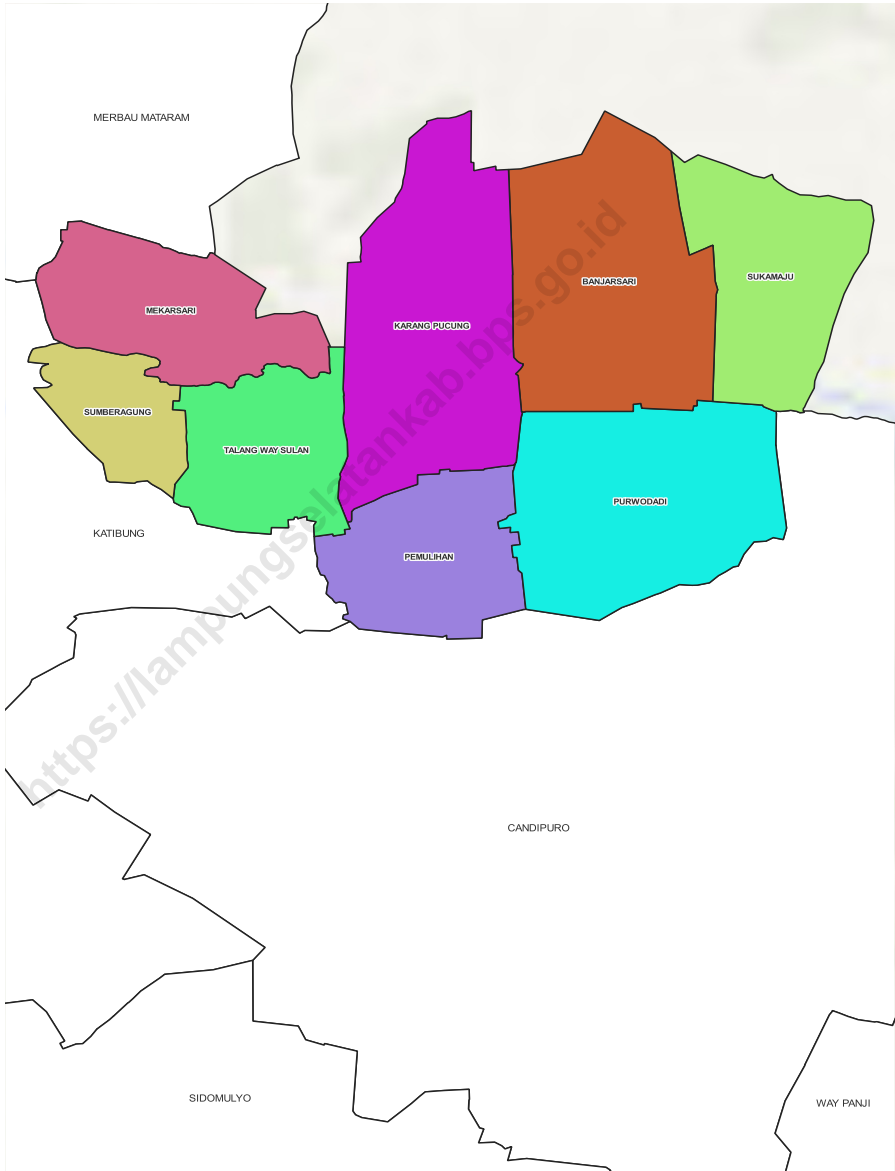
Wasilah Nur Astuti, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/
Population and Civil Registration Office of Lampung Selatan Regency
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan/*BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency*

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN WAY SULAN
MAP OF WAY SULAN SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG SELATAN REGENCY



ARIF RAHMAN MAULANA, S.Si.,M.M.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Way Sulan Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Selatan. Publikasi ini memuat beragam jenis data, baik data dasar maupun data sekunder.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Selatan, khususnya di Kecamatan Way Sulan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam upaya pelaksanaan dan penerbitan, sehingga publikasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat kami harapkan.

Kalianda, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lampung Selatan


ARIF RAHMAN MAULANA



PREFACE

Way Sulan Subdistrict in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency. This publication contains various types of data, both basic data and secondary data.

We realize that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but it is expected to help complete the preparation of development plans in Lampung Selatan Regency, especially in Way Sulan Subdistrict.

Our sincerest appreciation and gratitude goes to all parties who have involved in the implementation and publication efforts, so that this publication can be completed properly. Although this publication has been prepared well, we realize that there are still deficiencies and mistakes that occur. For the improvement of this publication, feedback and constructive suggestions from users are highly expected and welcome.

*Kalianda, September 2023
Chief Statistician of
Lampung Selatan Regency*

ARIF RAHMAN MAULANA

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxiii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	33
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	49

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan, Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022
*Total Area and Percentage to Subdistrict's Area by Villages/Kelurahan in
Way Sulan Subdistrict, 2022* 9
- 1.1.2 Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten,
dan Ibukota Provinsi di Kecamatan Way Sulan (km), 2022
*Distance from Village/Kelurahan to the Subdistrict Capital, Regency
Capital, and Province Capital in Way Sulan Subdistrict (km), 2022*..... 10

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Way Sulan, 2022
*Number of Backwoods and Neighborhood Association by Villages'/
Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022* 19

3. PENDUDUK/POPULATION

- 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan
Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022
*Population, Percentage Distribution of Population, Population Density,
and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict,
2022* 29
- 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin di Kecamatan Way Sulan, 2022
Population by Age Groups and Sex in Way Sulan Subdistrict, 2022 31

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Way Sulan, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Way Sulan Subdistrict, 2020–2022</i>	43
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Way Sulan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Way Sulan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	44
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Way Sulan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Way Sulan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	45
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Way Sulan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Way Sulan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	46
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa ¹ /Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Way Sulan, 2022 <i>Number of Health Facilities by Village¹/Kelurahan and Type of Health Facilities in Way Sulan Subdistrict, 2022.....</i>	47
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (ha), 2019–2022</i>	59
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (quintal), 2019–2022.....</i>	60

5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	61
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	62
5.5	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	63

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan (%), 2022 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict (%), 2022...</i>	7
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Way Sulan (km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict (km), 2022.....</i>	8
2.1	Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022 <i>Number of Backwoods and Neighborhood Association by Villages'/ Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022</i>	17
3.1	Persentase Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022 <i>Percentage of Population by Village/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022.....</i>	27
4.1	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022 <i>Number of Public Health Center and Subsidiary Public Health Center by Village/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022</i>	41
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (ha), 2019-2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (ha), 2019 - 2022</i>	57
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (ha), 2019-2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (ha), 2019 - 2022.....</i>	58

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB 1

CHAPTER 1

GEOGRAFI

Geography



PENJELASAN TEKNIS

1. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung gunung disebut lembah antar pegunungan.
2. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

TECHNICAL NOTES

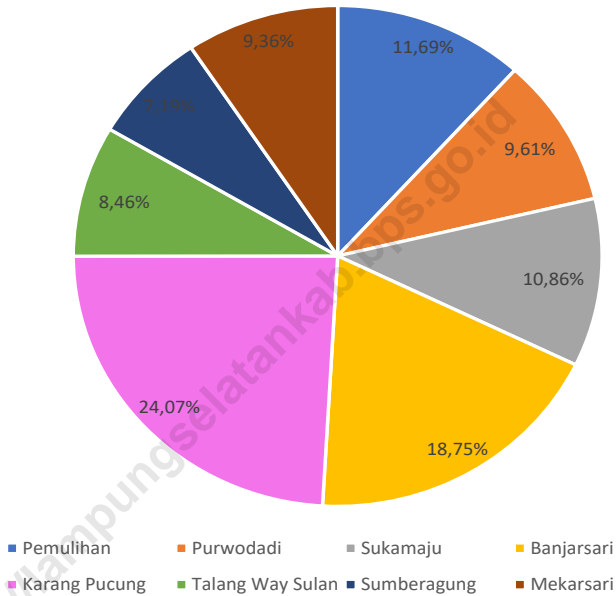
1. *Topography is the state of the earth's surface in an area or region.*
 - a. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
 - b. *Slope is a part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that has a position lower than the surrounding areas. Valley in a folded mountain area is often called syncline. Valley in a faulted mountain area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley among the mountains.*
2. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Kecamatan Way Sulan merupakan salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang membawahi 8 desa dengan luas wilayah 44,21 km², dan dihuni oleh berbagai etnis/suku baik penduduk asli maupun pendatang.
 2. Berdasarkan geografisnya, Kecamatan Way Sulan memiliki batas-batas sebagai berikut :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Katibung
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sidomulyo
 3. Ibukota Kecamatan Way Sulan terletak di Desa Karang Pucung. Desa Purwodadi dan Mekarsari adalah desa yang paling jauh dari ibukota kecamatan yaitu mencapai 4,6 kilometer, sedangkan desa yang paling dekat adalah Desa Banjarsari yang berjarak 1,3 kilometer dari ibukota kecamatan.
1. *Way Sulan Subdistrict is one part of the Lampung Selatan Regency which has 8 villages with an area of 44.21 km², and is inhabited by various ethnic groups, both natives and immigrants.*
 2. *In term of geographic position, Way Sulan Subdistrict has boundaries as follows :*
 - a. *North borders with Merbau Mataram Subdistrict, South Lampung Regency*
 - b. *South borders with East Lampung Regency*
 - c. *West borders with Katibung Subdistrict*
 - d. *East borders with Sidomulyo Subdistrict*
 3. *The Capital of Way Sulan Subdistrict located in Karang Pucung Village. Purwodadi and Mekarsari Village is the farthest village from the subdistrict capital is 4.6 kilometers, while the closest villages are Banjarsari Village which only 1.3 kilometer away from subdistrict capital.*

Gambar 1.1
Figures

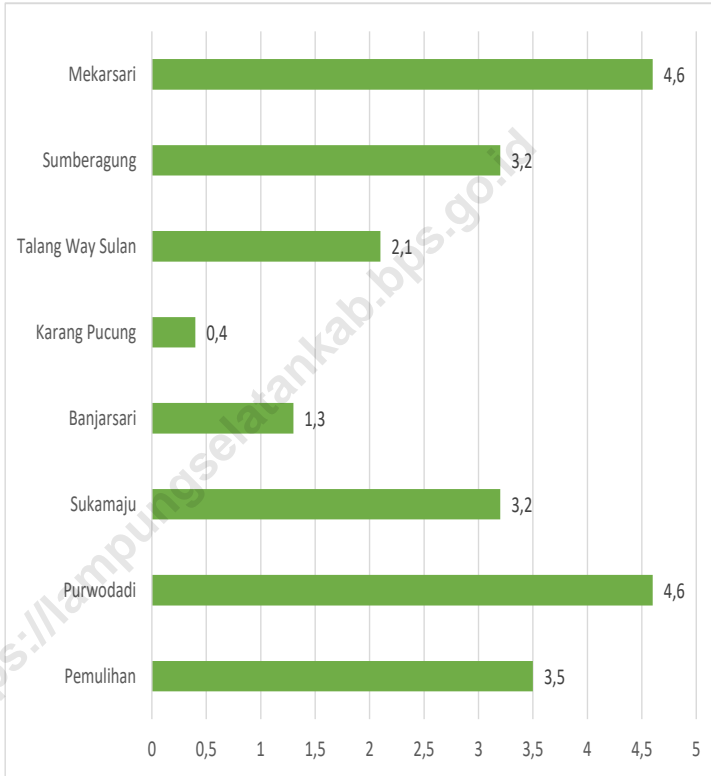
Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan (%), 2022
Total Area by Villages/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict (%), 2022



Sumber/Source : Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ Regional Government of Lampung Selatan Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict (km), 2022



Sumber/Source : Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ Regional Government of Lampung Selatan Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan, Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022
Table **Total Area and Percentage to Subdistrict's Area by Villages/ Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹ (sq.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pemulihan	5,17	11,69
2. Purwodadi	4,25	9,61
3. Sukamaju	4,8	10,86
4. Banjarsari	8,29	18,75
5. Karang Pucung	10,64	24,07
6. Talang Way Sulan	3,74	8,46
7. Sumberagung	3,18	7,19
8. Mekarsari	4,14	9,36
Kecamatan Way Sulan	44,21	100

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ *Regional Government of Lampung Selatan Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi di Kecamatan Way Sulan (km), 2022
Distance from Village/Kelurahan to the Subdistrict Capital, Regency Capital, and Province Capital in Way Sulan Subdistrict (km), 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemulihan	3,50	40,00	55,00
2. Purwodadi	4,60	44,00	61,00
3. Sukamaju	3,20	43,50	58,00
4. Banjarsari	1,30	41,40	55,00
5. Karang Pucung	0,40	40,50	50,00
6. Talang Way Sulan	2,10	38,00	50,00
7. Sumberagung	3,20	37,00	50,00
8. Mekarsari	4,60	38,00	45,00
Kecamatan Way Sulan	2,86	40,30	53,00

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan/ Regional Government of Lampung Selatan Regency

BAB 2

CHAPTER 2

PEMERINTAHAN

Government



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa daerah kabupaten/kota dibagi atas kecamatan, dan kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau desa.</p> | <p>1. <i>According to Law No. 23/2014 concerning Regional Government, Regency/City are divided into subdistrict and subdistrict are divided into kelurahans and/or villages.</i></p> |
| <p>2. Kecamatan adalah bagian dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.</p> | <p>2. <i>Subdisitric is a part of the regency/ city region headed by the subdistrict head.</i></p> |
| <p>3. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).</p> | <p>3. <i>The village is a legal community unity that has territorial boundaries to administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No 6 Year 2014 on the Village).</i></p> |
| <p>4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.</p> | <p>4. <i>Kelurahan/Urban Village is led by an urban village head who is called "Lurah" as the subdistrict apparatus and is responsible to the subdistrict head.</i></p> |
| <p>5. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/ kelurahan.</p> | <p>5. <i>Local Environmental Unit (SLS) is part of the area under the village/ urban village which is the working environment of the village/ urban village administration.</i></p> |

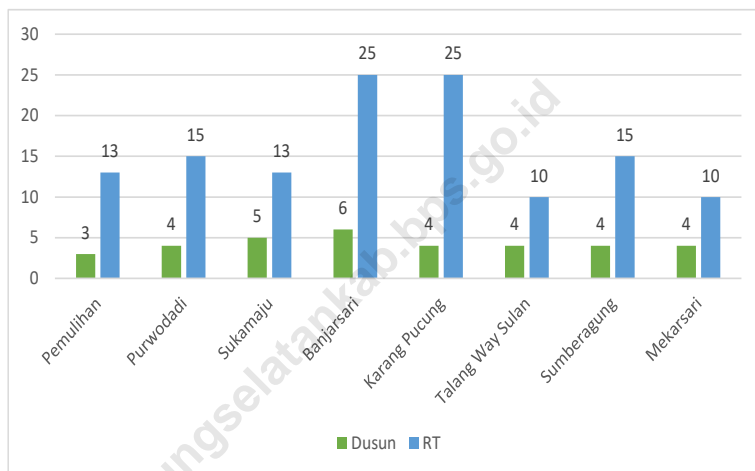
6. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan.
6. *RT/RW/RK is a community organization recognized and nurtured by the government to maintain and preserve the values of life of Indonesian people based on mutual cooperation and kinship and to help improve the smoothness of the task government, development and community in village/urban village.*

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecamatan Way Sulan terbentuk dari program pemekaran Kecamatan Sidomulyo yang berstatus perwakilan Kecamatan Katibung, berdasarkan Surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor : G/305/B.II/HK/1990, tanggal 27 Agustus 1990, tanggal 24 April 1991. 2. Secara administrasi Kecamatan Way Sulan terdiri dari 8 desa. 3. Banyaknya dusun dan RT di Kecamatan Way Sulan pada tahun 2022 adalah 34 dusun dan 126 RT. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Way Sulan Subdistrict was formed from the expansion program of Sidomulyo Subdistrict which has the status of a representative of Katibung Subdistrict, based on the the decision of the Governor of the Head of the First Level Region of Lampung Number: G/305/B.II/HK/1990, dated 27 August 1990, 24 April 1991.</i> 2. <i>Administratively, Way Sulan Subdistrict consists of 8 villages.</i> 3. <i>The number of backwoods and RTs in Way Sulan Subdistrict in 2022 is 34 backwoods and 126 RTs.</i> |
|---|--|

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022**
**Number of Backwoods and Neighborhood Association
by Villages¹/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022**



Sumber/Source: BPS Kabupaten Lampung Selatan, ¹Survei Pemetaan dan ²Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, ¹Mapping Survey and ²Village Potential Data Collecting

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022
Number of Backwoods and Neighborhood Association by Villages¹/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	¹ Dusun ¹ Backwoods	² RT ² Neighborhood Association
(1)	(2)	(3)
1. Pemulihan	3	13
2. Purwodadi	4	15
3. Sukamaju	5	13
4. Banjarsari	6	25
5. Karang Pucung	4	25
6. Talang Way Sulan	4	10
7. Sumberagung	4	15
8. Mekarsari	4	10
Kecamatan Way Sulan	34	126

Sumber/Source: BPS Kabupaten Lampung Selatan, ¹Survei Pemetaan dan ²Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, ¹Mapping Survey and ²Village Potential Data Collecting

BAB 3

CHAPTER 3

PENDUDUK

Population



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2021.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100
1. *The main source of population data is the Population Census which is conducted every ten years. The Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence, namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2021.*
 2. *In the population census, the enumeration is carried out on all residents who are domiciled in the territory of Indonesia, including foreign nationals, except for members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.*
 3. *Residents are all people who are domiciled in the territory of the Republic of Indonesia for 6 months or more and or those who are domiciled for less than 6 months but aim to settle down.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

penduduk perempuan.

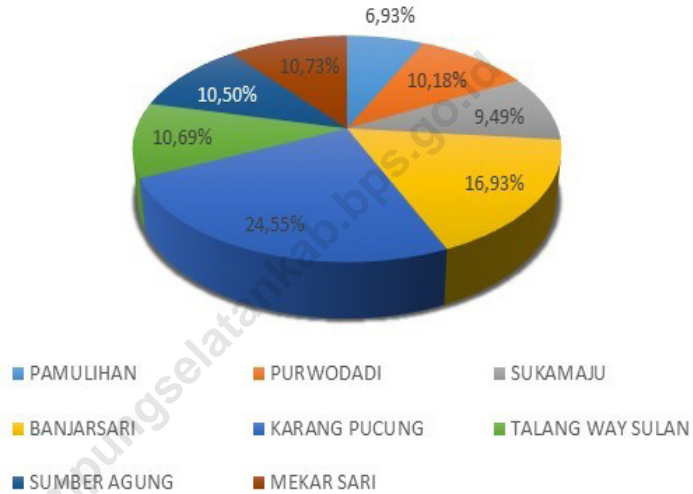
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kecamatan Way Sulan memiliki kepadatan penduduk sebesar 572 jiwa/km. Jumlah penduduk di Kecamatan Way Sulan berdasarkan jenis kelamin sebanyak 25.295 jiwa yang terdiri dari 13.049 penduduk laki-laki dan 12.246 penduduk perempuan.</p> | <p>1. <i>Way Sulan Subdistrict has a population density of 572 people/km. The population in Way Sulan Subdistrict based on gender is 25,295 people, consisting of 13,049 male residents and 12,246 female residents.</i></p> |
| <p>2. Penduduk di Desa Karang Puncung memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 24,55% yang terdiri dari 3.156 jiwa laki-laki dan 3.053 jiwa perempuan.</p> | <p>2. <i>The population in Karang Puncung Village has the largest population, namely 24.55% consisting of 3,156 men and 3,053 women.</i></p> |
| <p>3. Penduduk Kecamatan Way Sulan berdasarkan kelompok umur tertinggi berusia 5-9 tahun yaitu sebanyak 2.399 jiwa atau sebesar 9,48%. Sedangkan penduduk Kecamatan Way Sulan berdasarkan kelompok umur terendah berusia 70-74 tahun sebanyak 477 jiwa atau sebesar 1,89% sehingga diperlukan pelayanan lansia yang baik dan kegiatan lansia.</p> | <p>3. <i>The population of Way Sulan Subdistrict based on the highest age group aged 5-9 years is 2,399 people or 9.48%. While the population of Way Sulan Subdistrict based on the lowest age group 70-74 years is 477 people or 1.89% so that good elderly services and activities for the elderly are needed.</i></p> |

Gambar 3.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022
Percentage of Population by Village/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/ Population and Civil Registry Office of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemulihan	879	874	1 753
2. Purwodadi	1 333	1 241	2 574
3. Sukamaju	1 256	1 145	2 401
4. Banjarsari	2 226	2 057	4 283
5. Karang Pucung	3 156	3 053	6 209
6. Talang Way Sulan	1 394	1 310	2 704
7. Sumberagung	1 376	1 281	2 657
8. Mekarsari	1 429	1 285	2 714
Kecamatan Way Sulan	13 049	12 246	25 295

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)	Kepadatan Penduduk (per Km ²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pemulihan	6,93	339	100,57
2. Purwodadi	10,18	606	107,41
3. Sukamaju	9,49	500	109,69
4. Banjarsari	16,93	517	108,22
5. Karang Pucung	24,55	584	103,37
6. Talang Way Sulan	10,69	723	106,41
7. Sumberagung	10,50	836	107,42
8. Mekarsari	10,73	656	111,21
Kecamatan Way Sulan	100	572	106,56

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/ Population and Civil Registry Office of Lampung Selatan Regency

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Way Sulan, 2022
Population by Age Groups and Sex in Way Sulan Subdistrict, 2022

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	819	773	1 592
5–9	1 250	1 149	2 399
10–14	1 236	1 115	2 351
15–19	943	832	1 775
20–24	1 130	1 083	2 213
25–29	1 107	1 013	2 120
30–34	1 017	978	1 995
35–39	1 035	987	2 022
40–44	1 070	1 057	2 127
45–49	870	821	1 691
50–54	724	657	1 381
55–59	550	511	1 061
60–64	413	420	833
65–69	289	280	569
70–74	242	235	477
75+	354	335	689
Kecamatan Way Sulan	13 049	12 246	25 295

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan/ Population and Civil Registry Office of Lampung Selatan Regency

BAB 4

CHAPTER 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social And Welfare



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergar-ten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- b. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan
- 10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity*

dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabu-paten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat men-jangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of*

oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Way Sulan, 2022
Number of Public Health Center and Subsidiary Public Health Center by Village/Kelurahan in Way Sulan Subdistrict, 2022



Sumber/Source: BPS Kabupaten Lampung Selatan, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Way Sulan, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Way Sulan Subdistrict, 2020–2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	8	8	8
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	7	7	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	8	7	7
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah	7	6	6
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	4	4	4
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	3	3	3
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	2	2	2
Perguruan Tinggi University	–	–	–

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
³...

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Way Sulan, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Schools by Educational Level in Way Sulan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	–	–	8	–	8	–
Raudatul Athfal (RA) ² / Raudatul Athfal ²	–	–	9	9	9	9
Sekolah Dasar (SD) ¹ / Elementary Schools ¹	8	8	1	1	9	9
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² / Madrasah Ibtidaiyah ²	–	–	10	10	10	10
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ / Junior High Schools ¹	1	1	2	2	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² / Madrasah Tsanawiyah ²	1	1	5	5	6	6
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ / Senior High Schools ¹	1	1	2	2	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ / Vocational High Schools ¹	–	–	3	3	3	3
Madrasah Aliyah (MA) ² / Madrasah Aliyah ²	–	–	2	2	2	2

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
 Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Way Sulan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Teachers by Educational Level in Way Sulan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	–	–	35	–	35	–
Raudatul Athfal (RA) ² / Raudatul Athfal ²	–	–	49	51	49	51
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} / Elementary Schools ^{1,3}	95	97	10	9	105	106
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah ²	–	–	104	106	104	106
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	14	13	24	22	38	35
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah ²	34	41	54	59	88	100
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} / Senior High Schools ^{1,3}	23	24	15	18	38	42
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} / Vocational High Schools ^{1,3}	–	–	70	79	70	79
Madrasah Aliyah (MA) ² / Madrasah Aliyah ²	–	–	32	34	32	34

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Way Sulan, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Pupils by Educational Level in Way Sulan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	–	–	336	–	336	–
Raudatul Athfal (RA) ² / Raudatul Athfal ²	–	–	365	383	365	383
Sekolah Dasar (SD) ¹ / Elementary Schools ¹	1 474	1 487	151	141	1 625	1 628
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah ²	–	–	1 263	1 288	1 263	1 288
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	178	181	272	236	450	417
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah ²	427	462	526	569	953	1 031
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	201	201	210	193	411	394
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ / Vocational High Schools ¹	–	–	1 579	1 558	1 579	1 558
Madrasah Aliyah (MA) ² / Madrasah Aliyah ²	–	–	196	229	196	229

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa¹/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Way Sulan, 2022
Number of Health Facilities by Village¹/Kelurahan and Type of Health Facilities in Way Sulan Subdistrict, 2022

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	–	–	–
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	–	–	–
Puskesmas Public Health Center	1	1	1
Puskesmas Pembantu Subsidiary Public Health Center	3	2	2
Apotek Pharmacy	1	1	1

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

³...

BAB 5

CHAPTER 5

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

subur.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½meter x 2½meter. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants</i></p> |

buah semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

- a. *Seasonal vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts and others that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.*
- b. *Seasonal fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the part of the plant in the form of fruit, less than one year old, not in the form of a tree/clump but spreading and having soft trunks.*

8. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported*

yang menghasilkan pada bulan/
triwulan laporan.

monthly/quarterly.

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way
Sulan (ha), 2019-2022**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by
Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (ha), 2019 - 2022*

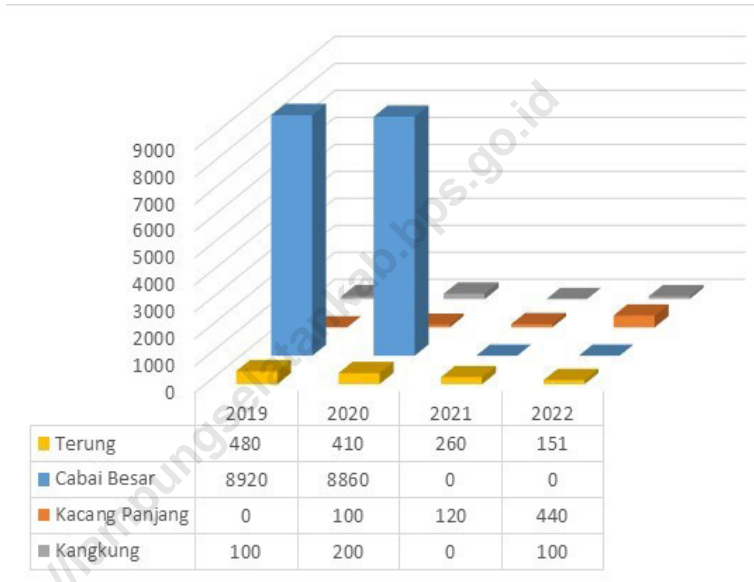


Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (ha), 2019-2022

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (ha), 2019 - 2022



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	–	–	–	1
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	52	71	–	–
Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	3	3	3	1
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	–	1	2	4
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	1	2	–	1
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	–	–	–	4
Terung/ <i>Eggplant</i>	3	3	2	2
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	–	–	13	8
Buah–buahan/Fruits:				
Tomat/ <i>Tomato</i>	–	–	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	–	–	7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (kuintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	–	–	–	–
Bayam/Spinach	–	–	–	30
Cabai Besar/Big Chili	8 920	8 860	–	–
Cabai Rawit/Cayenne Pepper	140	660	560	140
Kacang Panjang/Long Beans	–	100	120	440
Kangkung/Water Spinach	100	200	–	100
Ketimun/Cucumber	–	–	–	270
Terung/Eggplant	480	410	260	151
Cabai Keriting/Curly Chili	–	–	1 820	1 020
Buah–buahan/Fruits:				
Tomat/Tomato	–	–	–	–
Melon/Melon	–	–	–	850

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Way Sulan (m²), 2019–2022**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Way
Sulan Subdistrict (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	–	–	–	–
Kencur/East Indian Galangal	–	–	–	–
Kunyit/Turmeric	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/Galanga	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (kg), 2019–2022**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (kg), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	–	–	–	–
Kencur/East Indian Galangal	–	–	–	–
Kunyit/Turmeric	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/Galanga	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.5

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Way Sulan (kuintal), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Way Sulan Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	6	6	213	222
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	–	–	–	–
Mangga/ <i>Mango</i>	772	772	1 944	1 166
Pepaya/ <i>Papaya</i>	589	589	1 015	1 264
Pisang/ <i>Banana</i>	11 685	11 685	16 015	12 615
Salak/ <i>Snakefruit</i>	405	406	853	298
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	4 153	4 153	6 342	8 152
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	1 797	1 797	1 907	2 490
Sayuran/Vegetables:				
Petai	620	620	1 297	720
Melinjo	1 081	1 081	2 120	1 514

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

ST2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
BPS-STATISTICS OF LAMPUNG SELATAN REGENCY**

Jl. Mustafa Kemal No.24, Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, 35551
Telp.: (0727) 322241; Homepage: <http://lampungselatankab.bps.go.id>;
E-mail: bps1803@bps.go.id